



Penataan Pedestrian Malioboro Dilanjut Sampai Titik Nol

YOGYA (MERAPI) - Penataan pedestrian di kawasan Malioboro Yogyakarta tahap kedua akan dilanjutkan tahun 2017. Jalur pedestrian yang dilengkapi dengan *street furnitures* sisi timur akan dibangun sampai Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Penataan itu merupakan bagian dari revitalisasi kawasan Malioboro.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Energi Sumber Daya Manusia (ESDM) DIY, Rani Syamsinansi menjelaskan pembangunan pedestrian Malioboro tahap kedua pada 2017 akan dimulai dari depan Pasar Beringharjo sampai Titik Nol Kilometer. Pembangunan itu melanjutkan pedestrian yang telah dibangun tahun 2016 dari sisi utara depan Hotel Inna Garuda sampai utara Pasar Beringharjo.

"Tahap kedua akan dilanjutkan pembangunan pedestrian sampai Titik Nol. Rencananya juga akan dibangun toilet *underground* (bawah tanah) di depan Bank Indonesia," ujar Rani, Minggu (1/1).

Pembangunan toilet bawah tanah itu

untuk memfasilitasi pengunjung di kawasan Titik Nol. Mengingat kawasan itu sudah menjadi ikon di Yogyakarta dan selama ini sebagian pengunjung sulit untuk buang air kecil. Terkait kebutuhan anggaran untuk pembangunan tersebut masih dipersiapkan.

"Setelah itu selesai, pembangunan tahap ketiga akan dilakukan di tahun 2018 yakni pedestrian sisi barat. Dari sisi barat Hotel Ina Garuda sampai Ngejaman," ujarnya.

Selain itu rencananya juga ada pembangunan jembatan penyeberangan dari Tempat Parkir Senopati sampai ke depan Taman Pintar. Penataan kawasan Malioboro tahap keempat rencananya dilakukan pada tahun 2019 yakni pembangunan pedestrian di Jalan Pangeran dan Margo Utomo sebagai penataan kawasan sumbu filosofi.

Saat ini total pedestrian yang sudah dibangun di sisi timur Malioboro sepanjang 910 meter dengan luas 10.750 persegi. Penataan pedestrian senilai Rp 23,7 miliar berupa mengganti trotoar dengan lantai teraso dan jalur disabilitas,

penambahan 32 lampu budaya, 115 kursi sandar, 54 bangku, 413 bolard pembatas serta sejumlah tempat sampah. Dari sisi taman ditambah pohon asam jawa, gayam dan soka. Fasilitas air bersih siap minum juga dibangun di dua titik kawasan Malioboro.

"Desain penataan kawasan Malioboro adalah gabungan dari beberapa hasil sayembara desain penataan yang dulu pernah digelar," tambah Rani.

Secara terpisah Ketua Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) DIY, Ahmad Saifudin Mutaqi mengatakan setelah penataan tahap pertama yang perlu diperhatikan adalah memelihara bangunan. Termasuk menjaga fungsi hasil pembangunan pedestrian agar tetap ideal. Selain itu juga perlu didukung oleh para pengusaha maupun pemilik bangunan di Malioboro untuk membuka fasad bangunan.

"Menjaga fungsinya agar tetap ideal. Jangan sampai termarginalkan seperti pejalan kaki, penyandang disabilitas dan PKL. Konektivitasnya jangan sampai orang susah bergerak di Malioboro," pungkasnya.

(Tri)-m



MERAPI-TRI DARMİYATI

Hasil pembangunan pedestrian sisi timur Malioboro dilengkapi dengan street furniture menjadi jujukan para wisatawan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005